

EDUKASI PENCEGAHAN DIARE MELALUI HAND WASH PADA ANAK SDIT ASY SYIFA AL INAYAH KOTA JAMBI

Novida Nengsih, Febri Tri Andini

Email:novida.nengsih@gmail.com, febri.triandini@gmail.com

Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Kesehatan Garuda Putih, Jambi, Indonesia

Abstrak

Latar Belakang : Kasus kejadian Diare pada anak yaitu sekitar 8,6% sedangkan berdasarkan data profil kesehatan tahun 2017 cakupan penanganan diare pada anak mencapai 43,79% yang melebihi target nasional penanganan diare yaitu 10%. Angka kejadian diare yang tinggi pada anak terjadi karena beberapa faktor, kurang baiknya kebersihan diri seseorang. Mencuci tangan merupakan sebuah tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare yang menjadi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah

Tujuan : Meningkatkan pengetahuan anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi tentang pemberian *hand wash* (cuci tangan) dalam mencegah diare

Metode : Kegiatan pengabdian memberikan edukasi pencegahan diare melalui *hand wash* pada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023, kegiatan ini diikuti oleh 48 orang peserta yang terdiri dari anak kelas 1 – kelas 6 SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi.

Hasil: Edukasi pencegahan diare melalui *hand wash* yang telah diberikan pada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi dapat dinyatakan bahwa selama kegiatan berlangsung anak sangat antusias hal ini dapat dilihat dari banyaknya anak yang bertanya dan memperhatikan *hands wash* (cuci tangan) yang disampaikan dan didapatkan bahwa anak dapat melakukan *hands wash* (cuci tangan) dengan baik setelah diberikan materi dan praktikum tentang *hands wash* (cuci tangan)

Kesimpulan : Berdasarkan hasil pengabdian anak-anak usia sekolah dasar mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan diare dan mengalami peningkatan *hand wash*. Diharapkan anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi mampu membiasakan *hands wash* (cuci tangan) sebelum makan atau jajan selama di sekolah bahkan di rumah

Kata kunci : Diare, Hand Wash

Abstract

Background: Cases of diarrhea in children are around 8.6%, while based on health profile data in 2017 the coverage for treating diarrhea in children has reached 43.79%, which exceeds the national target for treating diarrhea, which is 10%. The high incidence of diarrhea in children occurs due to several factors, one of which is poor personal hygiene. Hand washing is an act of prevention and control of diarrheal diseases which is part of a clean and healthy lifestyle (PHBS) program in schools

Objective: To increase the knowledge of SDIT Asy Syifa Al Inayah children in Jambi City about giving hand wash to prevent diarrhea

Method: Community service activities providing education on diarrhea prevention through hand washing for children at SDIT Asy Syifa Al Inayah Jambi City, this activity was carried out on June 8 2023, this activity was attended by 48 participants consisting of children from grade 1 – grade 6 SDIT Asy Syifa Al Inayah City of Jambi.

Results: Education on prevention of diarrhea through hand washing that has been given to SDIT Asy Syifa Al Inayah children in Jambi City can be stated that during the activity the children were very enthusiastic, this can be seen from the number of children who asked and paid attention to the hand wash delivered and obtained that children can do hand washing properly after being given material and practicum on hand washing

Conclusion: Based on the results of community service, elementary school-aged children experienced an increase in knowledge about preventing diarrhea and experienced an increase in hand washing. It is hoped that the children of SDIT Asy Syifa Al Inayah Jambi City will be able to get used to washing hands before eating or snacking while at school and even at home.

Keywords: Diarrhea, Hand Wash

Pendahuluan

Penyakit yang sering terjadi di negara berkembang tak terkecuali Indonesia adalah penyakit diare. Diare merupakan keluarnya cairan atau feses encer minimal terjadi 3 kali. Di Indonesia, penyakit diare termasuk Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian. Pada tahun 2013, Jumlah keseluruhan kasus penderita diare di Indonesia sebesar 4,5% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018, yaitu menjadi 6,8% (Kemenkes RI, 2019). Berdasarkan data Riskesdas 2018 ditemukan bahwa di provinsi Jambi kasus kejadian Diare pada anak yaitu sekitar 8,6% sedangkan berdasarkan data profil kesehatan tahun 2017 cakupan penanganan diare pada anak mencapai 43,79% yang melebihi target nasional penanganan diare yaitu 10%.

Angka kejadian diare yang tinggi pada anak terjadi karena beberapa faktor, kurang baiknya kebersihan diri seseorang atau personal hygiene merupakan salah satu faktornya. Personal hygiene merupakan cara seseorang dalam memelihara serta meningkatkan derajat kesehatannya. Menjaga kesehatan diri salah satunya dapat dilakukan dengan mencuci tangan menggunakan sabun. Data WHO menunjukkan, apabila menerapkan perilaku cuci tangan menggunakan ketika lima waktu penting mampu menurunkan angka kasus diare sebanyak 45% (Firdaus & F, 2018).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa prevalensi nasional berperilaku cuci tangan dengan benar dan menggunakan sabun pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih dapat mengurangi angka kejadian diare hingga hingga 49,80%. Sekolah sangat memiliki peran penting saat ini dalam mendidik dan mendorong anak untuk melakukan kebiasaan mencuci tangan sejak usia dini karena melakukan kebiasaan mencuci tangan yang dipelajari di sekolah dapat bertahan seumur hidup.

Mencuci tangan merupakan sebuah tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit diare yang menjadi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di

sekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah salah satu upaya preventif untuk mengubah perilaku komunitas untuk mendukung peningkatan derajat status kesehatan. Perilaku yang kurang bersih dan sehat menyebabkan munculnya penyakit yang menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) merupakan salah satu indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah sebagai upaya preventif dalam melindungi diri dari berbagai penyakit menular seperti diare. Kejadian diare dapat dicegah dengan menerapkan perilaku mencuci tangan yang benar menggunakan sabun serta pelaksanaannya dengan langkah-langkah mencuci tangan yang lengkap. Maka dalam hal ini kebiasaan dalam melakukan cuci tangan menggunakan sabun sebaiknya dibiasakan sejak usia dini untuk mengurangi angka kejadian kasus diare pada anak sekolah (Octa, 2019).

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan dengan memberikan edukasi pencegahan diare secara umum kepada anak SD kemudian demonstrasi *hand wash* (cuci tangan). Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan mulai dari edukasi pencegahan diare secara umum kepada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi kemudian demonstrasi *hand wash* (cuci tangan).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023, kegiatan ini diikuti oleh 48 orang peserta yang terdiri dari siswa kelas 1 – kelas VI SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi, adapun materi yang diberikan adalah edukasi pencegahan diare secara umum kepada anak SD dan demonstrasi *hand wash* (cuci tangan) pada anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi dapat dinyatakan bahwa selama kegiatan berlangsung peserta sangat antusias hal ini dapat

dilihat dari banyaknya peserta yang bertanya dan memperhatikan edukasi kesehatan yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat STIKES Garuda Putih Jambi. Akhir dari penyuluhan dan demonstrasi *hand wash* (cuci tangan) ini, mahasiswa membantu dalam memantau perilaku peserta dalam demonstrasi *hand wash* (cuci tangan) di SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota dan didapatkan bahwa peserta dapat melakukan *hand wash* (cuci tangan) dengan benar setelah diberikan materi dan praktikum tentang *hand wash* (cuci tangan).

Kegiatan penyuluhan berlangsung kurang lebih 45 menit dan terlaksana dengan tertib dan lancar serta mendapat mendapat sambutan yang baik oleh kepala sekolah SDIT Asy Syifa Al Inayah. Berdasarkan hasil pengabdian antusias peserta pengabdian mengalami peningkatan pengetahuan mengenai *hand wash* dalam pencegahan diare. Anak-anak bisa memahami tentang pengertian diare, penyebab diare bahwa diare bisa disebabkan oleh tangan yang kurang bersih sebelum makan, pencegahan diare salah satunya dengan mencuci tangan (*hand wash*), anak SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi bisa mendemonstrasikan cara mencuci tangan (*hand wash*). Ketika demonstrasi cara cuci tangan terlihat anak usia sekolah dasar bisa mengulang kembali cara mencuci tangan benar yang diajarkan oleh penyuluh.

Perilaku kesehatan akan lebih langgeng jika dibekali dengan pemahaman atau pengetahuan dari individu (Notoatmodjo, 2016). Perilaku kesehatan berupa pencegahan diare oleh ibu-ibu jika pengetahuan dan sikap telah terpatri dalam diri sehingga termotivasi untuk mencegah anak balita dari penyakit infeksi seperti diare. Perilaku mencuci tangan termasuk kedalam kebersihan perorangan yang merupakan salah satu cara paling ampuh yang digunakan negara berkembang dalam pencegahan penyakit infeksi terutama penyakit diare (Suherman & 'Aini, 2019). Menurut WHO, penyakit diare diartikan sebagai “buang air besar

dengan konsistensi cair lebih dari biasanya, dengan frekuensi 3 kali atau lebih selama 1 hari” (Windyastuti et al., 2017). Menurut WHO mengatakan bahwa untuk mengurangi kejadian diare dapat melakukan hal yang mudah yaitu cuci tangan menggunakan sabun serta air yang mengalir (Firdaus & F, 2018). Waktu-waktu yang difokuskan untuk cuci tangan yaitu sebelum makan dan setelah buang air besar (BAB). Tangan merupakan alat gerak tubuh yang paling banyak dipakai dalam aktivitas manusia seperti memegang sesuatu, berjabat tangan, dan lain-lain sehingga tangan akan mudah dipenuhi oleh bibit-bibit penyakit. Dengan begitu, mencuci tangan menjadi hal yang penting terutama apabila dilakukan dengan menggunakan sabun dan air mengalir (Sunardi & Ruhyanuddin, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurbaya, Armina dan Rino (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan ada hubungan signifikan dengan pencegahan diare berulang (p value 0,011).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil edukasi pencegahan diare secara umum kepada anak SD dan demonstrasi *hand wash* (cuci tangan) terjadi perbedaan sebelum diberikan edukasi kesehatan dan demonstrasi *hand wash* (cuci tangan) dimana siswa dan siswi SMS 2 Sarolangun belum mengetahui tatalaksana bantuan hidup dasar yang benar untuk membantu atau menolong korban yang mengalami kegawatdaruratan akibat henti nafas dan sumbatan benda asing, ditandai dengan siswa dan siswi SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi belum bisa menerapkan edukasi kesehatan yang diberikan. Setelah diberikan edukasi kesehatan dan praktikum tentang *hand wash* (cuci tangan) para siswa dan siswi SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi sudah mengetahui pencegahan diare dan *hand wash* (cuci tangan) dimana para siswa dan siswi mau mengikuti cara *hand wash* (cuci tangan) yang benar dari pemberi materi dan praktikum.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi berupa kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan diare terhadap anak SDIT Asy

Syifa Al Inayah Kota Jambi diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, serta mau menerapkan pencegahan diare dengan selalu cuci tangan benar setiap sebelum makan atau ketika jajan di SD.



Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIKes Garuda Putih yang mendanani

kegiatan pengabdian masyarakat ini, Ketua PPPM yang memberi fasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat, kepada SDIT Asy Syifa Al Inayah Kota Jambi, dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Firdaus, & F, A. (2018). *Analisis Usia dan Perilaku Cuci Tangan dengan Kejadian Diare di SDN Rangkah 1 Surabaya*. Prosiding Seminar Nasional GERMAS 2018, 1(1), 30–38
- Kemendes RI. (2019). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Vol. 53, Nomor 9)
- Notoatmodjo. (2016). *Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Octa, A. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian*. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11>
- Suherman, & 'Aini, F. Q. (2019). *Analisis Kejadian Diare pada Siswa di SD Negeri Pamulang 02 Kecamatan Pamulang Tahun 2018*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), 199–208
- Suhartini, W., Hidayati, R. N., & Wibowo, H. T. (2019). *Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Metode Bernyanyi Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan pada Anak Pra Sekolah*. <http://repository.stikesppni.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/21>
- Windyastuti, Rohana, N., & Santo, R. A. (2017). *Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Mangkangkulon 03 Semarang*. *Prosiding Implementasi Penelitian Pada Pengabdian Menuju Masyarakat Mandiri Berkemajuan*, 1, 484–491